

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Secara keseluruhan ada sepuluh ayat yang menyebutkan secara langsung kata *al-a'rāb* dalam al-Qur'an yang berarti orang-orang Badui, yaitu pada surat al-Taubah ayat 90, 97, 98, 99, 101 dan 120, surat al-Ahzab ayat 20, surat al-Fath ayat 11 dan 16, dan surat al-Hujarat ayat 14. Namun pada surat al-Fath ayat 12 dan 15 juga merujuk dan menjelaskan mengenai orang-orang Badui. Jadi dapat disimpulkan bahwa ayat yang membahas orang-orang Badui ada duabelas. Dari ayat-ayat tersebut dapat dilihat karakter orang-orang Badui yang dijelaskan al-Qur'an. Yaitu: 1) mereka suka mencari alasan, 2) keras kekafiran dan kemunafikannya, 3) pandai menyembunyikan kemunafikannya, 4) lebih mencintai dirinya sendiri dibandingkan Rasul, dan 5) berkata tidak sesuai hatinya. Namun tidak semua orang Badui seperti itu, ada golongan orang-orang Badui yang keimanannya dipuji oleh Allah sebagaimana dalam surat al-Taubah ayat 99.
2. Keadaan yang demikian, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Di antaranya: 1) kondisi geografis. Kondisi geografis semenanjung Arab yang mempunyai iklim panas itu yang mempengaruhi karakter orang-orang Badui. 2) kondisi sosial. Kondisi sosial, pola kehidupan, interaksi dengan sesama juga memberikan dampak bagi pembentukan karakter orang-orang Badui. 3) pendidikan. Faktor pendidikan turut juga membentuk karakter orang-orang Badui. Mereka tidak mempunyai guru yang mendidik dan terlebih-lebih jauh dari Rasulullah.

B. Saran

Sebagai konsekuensi logis penelitian dan mengingat keterbatasan peneliti serta keterbatasan data, maka berikut ini adalah beberapa hal yang perlu mendapat perhatian bagi pihak yang hendak mengembangkan lebih lanjut agar tulisan ini lebih baik.

1. Perkembangan zaman menuntut kajian-kajian tafsir semakin berkembang. Oleh karena itu, studi-studi terhadap perkembangan tafsir harus terus dilakukan, apalagi dalam pembahasan yang ada sangkut-pautnya dengan tema-tema sosial dan masyarakat, termasuk dalam hal ini adalah orang-orang Badui (*al-a'rāb*).
2. Kajian tentang orang-orang Badui dalam penelitian ini masih menggunakan data-data dari sejarah, sehingga gambaran tentang orang-orang Badui saat ini belum didapatkan peneliti, karena perubahan kondisi suatu masyarakat bukanlah hal yang mustahil. Untuk itu, survei langsung terhadap kondisi orang-orang Badui saat ini perlu dilakukan.